

# **MOTIF IKAN KOI PADA BUSANA GAUN MALAM**



**JURNAL PENCIPTAAN**

Oleh :

**INDRA SYAHRI**

**NIM 1500052025**

**PROGRAM STUDI D-3 BATIK DAN FASHION**

**JURUSAN KRIYA FAKULTAS SENI RUPA**

**INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

**2019**

# MOTIF IKAN KOI PADA BUSANA GAUN MALAM

oleh : Indra Syahri

## ABSTRACT

*This Final Project Creation work was inspired by Koi fish. Koi fish is one type of ornamental fish that is very popular, this fish has the Latin name Cyprinus Carpio. Koi have a variety of types and each type has a different color. Of the many types of Koi fish, the authors chose three types of Koi fish which according to the authors have beautiful and attractive colors to be used as batik motifs, namely Koi Aka Bekko, Ki Bekko, and Showa fish. Koi Fish Aka Bekko is a red Koi with a black pattern on it. Ki Bekko is a yellow Koi with black shades on it, while Showa is a type of white, black and red Koi fish.*

*The method of creation used by the writer is the method of creation of S. Gustami, namely the three-step three-step method. Data collection on the creation of this Final Project work is literature study, observation, and documentation. The approach method used is the aesthetic approach method, zoological approach and ergonomic approach. The embodiment techniques used are written batik techniques, color staining techniques, dye coloring techniques, construction pattern techniques, and decorating techniques.*

*In this final assignment, the writer managed to create 6 evening gowns. All of these works have the main motifs of Koi fish and Lotus Flower motifs as supporting motifs and the motifs of Nitik Kembang Kenanga as background fillers. This created evening gown has blue, red, yellow, white and black. The blue color is the parable of the pond that is the place to live for Koi fish. The red color represents the Koi Aka Bekko fish, the yellow color represents the Koi Ki Bekko fish, the white color represents the Showa Koi fish, and the black color represents the black spot on the back of the Koi fish.*

**Keywords:** Koi fish, batik, evening dress

## INTISARI

Karya Tugas Akhir Penciptaan ini terinspirasi dari ikan Koi. Ikan Koi adalah salah satu jenis ikan hias yang sangat populer, ikan ini mempunyai nama latin *Cyprinus Carpio*. Ikan Koi mempunyai jenis yang beraneka ragam dan setiap jenisnya mempunyai warna yang berbeda-beda. Dari sekian banyak jenis ikan Koi, penulis memilih tiga jenis ikan Koi yang menurut penulis mempunyai warna yang indah dan menarik untuk dijadikan motif batik, yakni ikan Koi Aka Bekko, Ki Bekko, dan Showa. Ikan Koi Aka Bekko ialah Koi berwarna merah dengan corak hitam di atasnya. Ki Bekko ialah Koi berwarna kuning dengan corak hitam di atasnya, sedangkan Showa adalah jenis ikan Koi berwarna putih, hitam, dan merah.

Metode penciptaan yang digunakan penulis ialah metode penciptaan S.P Gustami yaitu metode tiga tahap enam langkah. Pengumpulan data pada penciptaan karya Tugas Akhir ini ialah studi pustaka, observasi, dan dokumentasi. Metode pendekatan yang digunakan ialah metode pendekatan estetis, pendekatan *zoologi* dan pendekatan *ergonomis*. Teknik perwujudan yang digunakan ialah teknik batik tulis, teknik pewarnaan colet, teknik pewarnaan tutup celup, teknik pola konstruksi, dan teknik menghias.

Pada Tugas Akhir penciptaan ini penulis berhasil menciptakan enam karya busana gaun malam. Semua karya tersebut mempunyai motif utama ikan Koi dan motif Bunga Teratai sebagai motif pendukung serta motif Nitik Kembang Kenanga sebagai pengisi latar. Busana gaun malam yang diciptakan ini mempunyai warna biru, merah, kuning, putih, dan hitam. Warna biru sebagai perumpamaan kolam yang menjadi tempat hidup ikan Koi, Warna merah mewakili ikan Koi *Aka Bekko*, warna kuning mewakili ikan Koi *Ki Bekko*, warna putih mewakili ikan *Koi Showa*, dan warna hitam mewakili bercak hitam yang terdapat pada punggung ikan Koi.

**Kata Kunci:** ikan Koi, batik, busana gaun malam

## A. PENDAHULUAN

### 1. Latar Belakang Penciptaan

Batik merupakan salah satu kain tradisional Indonesia yang keberadaannya telah diakui oleh dunia. Kain batik adalah warisan budaya yang perlu dilestarikan agar tidak hilang karena arus modernisasi. Sebagai kain tradisional, kain batik memang identik berwarna gelap dan bermotif klasik. Seiring dengan perkembangan zaman yang berpengaruh terhadap segala aspek kehidupan masyarakat termasuk di bidang *fashion*, maka sekarang ini banyak produsen batik yang mulai mengembangkan motif dan warna batik yang lebih modern dan sesuai dengan tren yang sedang berkembang di masyarakat. Motif batik yang ada sekarang ini banyak terinspirasi dari tumbuhan dan hewan. Salah satu hewan yang menarik untuk dijadikan motif ialah ikan Koi.

Ikan Koi adalah salah satu jenis ikan yang sangat populer dan memiliki nilai jual yang tinggi. Menurut Alex S (t.t: 63), ikan Koi mulai dikenal pada masa Dinasti Chin tahun 265 dan 316 Masehi. Koi dalam bahasa Jepang disebut *Nishikigoi* yang merupakan gabungan dari kata *nishiki* yang artinya berwarna-warni dan *goi* yang berarti ikan Mas. Ikan Koi termasuk dalam famili ikan mas atau *Ciprynidæ* dan memiliki nama latin *Cyprinus carpio*. Ikan ini banyak dipelihara sebagai penambah

nilai estetis rumah karena memiliki warna dan jenis yang sangat beraneka ragam, di antaranya jenis *Sanke*, *Kohaku*, dan *Tancho*. Ikan Koi umumnya dipelihara di dalam akuarium atau di dalam kolam yang disediakan khusus di pekarangan rumah.

Keunikan yang dimiliki oleh ikan Koi ialah kombinasi warna kontras yang terdapat pada tubuhnya, seperti warna merah, putih, dan hitam. Keunikan inilah yang membuat penulis tertarik menjadikan ikan Koi sebagai sumber ide dalam menciptakan motif batik yang kemudian diwujudkan menjadi busana gaun malam.

Pada karya Tugas Akhir yang berjudul “Motif Ikan Koi pada Busana Gaun Malam” penulis mencoba untuk mengambil bagian dalam perkembangan motif batik dengan menciptakan motif yang terinspirasi dari keindahan bentuk dan aneka warna yang terdapat pada tubuh ikan Koi serta mengaplikasikannya pada busana gaun malam dengan siluet yang modern dan mewah. Penulis memilih gaun malam dikarenakan, gaun malam merupakan jenis busana dengan siluet yang panjang dan bisa dibuat dengan potongan pola yang lebar. Siluet dan potongan pola seperti ini memudahkan penulis untuk menempatkan motif ikan Koi pada busana, sehingga motif ikan Koi yang berukuran besar akan terlihat lebih dinamis.

Pada Tugas Akhir penciptaan ini, penulis mengombinasikan motif ikan Koi dengan motif bunga Teratai yang biasanya terdapat di sekitar kolam ikan Koi. Warna pada motif utama ikan Koi dibuat mirip seperti warna asli pada tubuh ikan Koi, sedangkan untuk latarnya berwarna biru dan hijau sebagai perumpamaan air yang menjadi tempat hidup hewan ini.

## **2. Rumusan Penciptaan**

- a. Bagaimana menciptakan motif batik dengan sumber inspirasi ikan Koi ?
- b. Bagaimana menerapkan motif batik yang terinspirasi dari ikan Koi ke dalam sebuah rancangan busana gaun malam ?

## **3. Tujuan dan Manfaat**

### **a. Tujuan**

1. Menciptakan motif batik dengan sumber inspirasi ikan Koi.
2. Menerapkan motif ikan Koi ke dalam busana gaun malam

## **b. Manfaat**

1. Memperkaya jenis motif batik yang ada di Indonesia.
2. Meningkatkan kreativitas dalam menciptakan motif batik.
3. Menjelaskan bahwa batik tidak harus bermotif tradisional.
4. Meningkatkan penggunaan batik pada industri fesyen.

## **4. Metode Pendekatan dan Penciptaan**

### **a. Metode Pendekatan**

#### **1. Metode Pendekatan Estetis**

Teori estetika yang digunakan penulis pada penciptaan karya tugas akhir ini menggunakan teori estetika *significant form* yang diutarakan oleh Clive Bell dalam Djelantik (1999:157). Teori ini meliputi peran antara “subjek” dengan “objek” dalam menghasilkan emosi estetis. Emosi estetis pada subjek dimunculkan oleh ciri-ciri khas yang terdapat pada objek. Kekhasan yang terdapat pada objek, yang kemudian membangkitkan emosi estetis dalam subjek disebut dengan *significant form*. Teori ini digunakan oleh penulis untuk mengolah nilai estetis yang terdapat pada ikan Koi saat proses pembuatan desain motif batik ikan Koi. Selain itu teori ini juga digunakan oleh penulis untuk membuat desain busana gaun malam.

#### **2. Metode Pendekatan Zoologi**

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (1995: 1137), *Zoologi* berarti ilmu tentang kehidupan binatang dan pembuatan klasifikasi aneka macam bentuk binatang di dunia. *Zoologi* merupakan cabang biologi yang mempelajari struktur, fungsi, perilaku, serta evolusi hewan. *Zoologi* adalah ilmu yang sangat penting dan erat kaitannya dengan spesifikasi hewan yang akan dikaji. Ilmu *Zoologi* berfungsi untuk membantu penulis dalam menganalisis bentuk dan warna yang terdapat pada setiap jenis ikan Koi.

#### **3. Metode Pendekatan Ergonomis**

Ergonomi berasal dari bahasa Yunani yaitu kata *ergon* yang berarti kerja dan *nomos* yang berarti aturan atau prinsip. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (1995: 269), ergonomis berarti bersifat ergonomi. Dalam sebuah produk/kerajinan, ergonomis merupakan salah satu unsur yang berkaitan erat dengan fungsi atau kegunaan dari produk tersebut. Unsur ergonomis adalah unsur yang meliputi keamanan produk/kerajinan jika digunakan, unsur kenyamanan dalam menggunakan produk/kerajinan, serta unsur keluwesan atau *flexibility* dari produk/kerajinan yg digunakan.

#### b. Metode Penciptaan

Metode penciptaan yang digunakan penulis dalam penciptaan karya tugas akhir ini adalah teori milik SP. Gustami, yaitu dengan tiga tahap enam langkah. Tiga tahap enam langkah yang dimaksud adalah tahap eksplorasi, tahap perancangan karya, dan tahap perwujudan.

1. Tahap eksplorasi adalah proses menggali sumber ide dan mengumpulkan data yang akan digunakan untuk penciptaan karya. Pada proses ini, penulis mengumpulkan informasi mengenai ikan Koi. Informasi yang dibutuhkan dicari dengan cara membaca buku dan observasi ke tempat pembudidayaan ikan Koi.
2. Tahap perancangan karya dilaksanakan setelah mendapatkan ide dan data acuan yang kemudian divisualisasikan ke dalam berbagai desain (sketsa) motif batik.
3. Tahap perwujudan dimulai dari proses pembuatan batik kemudian pembuatan busana gaun malam sesuai dengan desain yang diinginkan.



## B. HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Data Acuan

Dalam proses pembuatan sebuah karya seni tidak terlepas dari data acuan yang berupa gambar. Data acuan yang digunakan penulis ialah sebagai berikut :



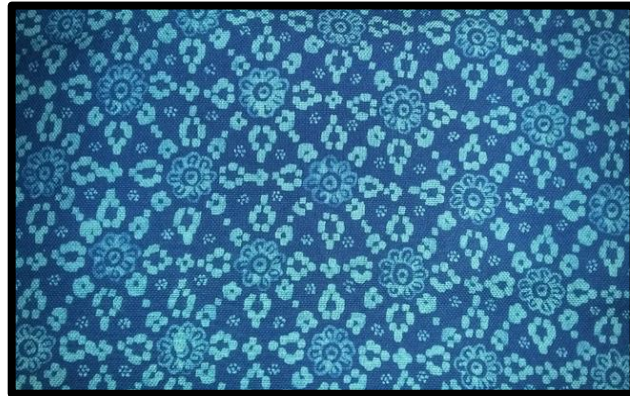
Gambar 1. Data Acuan Ikan Koi dan Kolam Ikan Koi

(Sumber: <https://id.pinterest.com/pin/51228514489535157/>, 2 Mei 2018)



Gambar 2. Data Acuan Gaun Malam Karya Ashi Studio dan Tony Ward

(Sumber: <https://id.pinterest.com/pin/51228514489535157/>, 2 Mei 2018)



Gambar 3. Data Acuan Motif Nitik Kenanga

(Sumber: Dokumentasi Indra syahri, 18 April 2018)

## 2. Analisis Data Acuan

Data acuan yang digunakan penulis dalam menciptakan motif ikan Koi ialah gambar 1. Pada gambar 1 terlihat tiga jenis ikan Koi yaitu ikan Koi *Ki Bekko*, *Aka Bekko*, dan *Showa*. Ikan Koi jenis *Ki Bekko* adalah ikan Koi dengan warna dasar kuning dan corak hitam pada bagian atas punggungnya. Ikan Koi *Aka Bekko* mempunyai sisik berwarna dasar merah dengan corak hitam pada bagian punggungnya. Ikan Koi jenis *Showa* yaitu ikan Koi yang mempunyai tiga warna pada tubuhnya. Selain gambar ikan Koi, pada gambar 1 terlihat juga gambar kolam ikan koi yang sangat indah dilengkapi dengan tanaman bunga teratai sebagai hiasan kolam.

Data acuan lain yang dimiliki oleh penulis ialah gambar 2 yaitu gambar busana Gaun Malam karya Ashi Studio dan Tony Ward. Pada gambar ini terlihat gaun malam dengan siluet I yang dilengkapi dengan jubah pada bagian belakangnya. Jubah pada busana ini berukuran sekitar 200 cm x 250 cm. Dengan ukuran jubah sebesar ini, sangat menarik jika pada bagian jubah ini diberikan motif batik ikan Koi supaya motifnya menjadi terlihat dengan sempurna. Menurut Amin Hendra Wijaya, gaun malam ialah busana pesta yang digunakan pada malam hari mulai pukul 18.30 sampai larut malam. Siluet busana ini bisa pendek dan bisa panjang, dipadukan dengan sepatu hak tinggi, dan *handbag*, serta aksesoris berwarna emas dan permata (Hasil Wawancara, 29 Maret 2018).



Data acuan terakhir yang dimiliki oleh penulis ialah motif Nitik Kenanga. Motif Nitik Kenanga adalah stilisasi dari bunga Kenanga. Motif ini merupakan motif yang tergolong ke dalam motif Ceplok atau motif dengan susunan pola simetris. Musman (2011: 50) mengatakan motif batik Nitik terinspirasi dari motif kain *Bwat Keling* yang disebut juga kain *Cinde* atau kain *Patola*, yang berasal dari India. Motif Nitik Kenanga mempunyai ukuran yang kecil dan tertata rapi, sehingga jika digabungkan dengan motif ikan Koi yang berukuran besar, tampilan motif bisa menjadi lebih dinamis. Pada penciptaan karya ini, penulis memilih motif Nitik Kenanga sebagai motif pendukung yang menghiasi latar pada motif ikan Koi.

### 3. Rancangan Karya

Perancangan karya dilakukan setelah menganalisis data acuan karena data acuan berpengaruh dalam penentuan desain sebuah karya yang akan diciptakan. Selain itu data acuan juga menjadi patokan agar karya yang diciptakan tidak melenceng dari tema yang diangkat. Perancangan karya dilakukan dengan cara membuat beberapa sketsa alternatif. Kemudian setelah itu sketsa alternatif diseleksi kembali untuk menentukan desain yang akan diwujudkan menjadi karya. Hasil perancangan yang dihasilkan ialah sebagai berikut :



Gambar 4. Rancangan Karya

(Sumber: Dokumentasi Indra syahri, 18 April 2018)

#### 4. Tahapan Pengerjaan

Tahapan pertama penciptaan Tugas Akhir ini ialah membuat desain motif ikan Koi dan busana gaun malam. Setelah itu desain motif ikan Koi dipindahkan ke kain untuk kemudian dicanting klowong dan isen. Setelah proses mencanting selesai, tahapan berikutnya ialah mewarnai motif ikan Koi dengan remasol, teknik pewarnaan yang digunakan ialah teknik colet menggunakan kuas. Tahapan berikutnya adalah mengunci atau *memfiksasi* warna remasol menggunakan *water glass* dengan cara dioleskan pakai kuas. Kemudian *water glass* pada kain dibiarkan selama 24 jam untuk hasil penguncian warna yang sempurna. Setelah itu kain yang telah difiksasi dibilas menggunakan air untuk menghilangkan *waterglass*. Tahapan selanjutnya ialah menutup motif ikan Koi dengan malam supaya warna ikan Koi tidak berubah saat proses pewarnaan *background*. Setelah semua motif ikan Koi ditutup dengan malam, tahapan yang harus dilakukan ialah pewarnaan *background* menggunakan zat pewarna indigosol. Teknik yang digunakan dalam mewarnai *background* ialah teknik pencelupan. Setelah pewarnaan *background* selesai, maka kain batik siap dilorod untuk menghilangkan malam yang menempel pada kain. Tahapan berikutnya ialah membuat pola busana sesuai dengan desain yang telah dibuat. Teknik pembuatan pola yang digunakan ialah teknik pola Konstruksi. Menurut Suryawati dkk (2011:3) pola konstruksi ialah suatu cara membuat pola busana menggunakan sarana datar berupa kertas pola, alat tulis, penggaris, pita ukur, dan lain-lain. Setelah pola busana dibuat maka kain siap dipotong berdasarkan pola untuk kemudian dijahit menjadi busana utuh. Tahapan terakhir ialah *finishing* jahitan yaitu memasang payet, renda, kristal serta aplikasi lainnya.

#### 5. hasil

Karya Tugas Akhir ini ialah karya yang menjadikan ikan Koi sebagai sumber ide dalam penciptaannya. Ikan Koi merupakan ikan yang memiliki filosofi cinta dan persahabatan. Alasan penulis memilih ikan Koi sebagai ide penciptaan karya ialah ketertarikan yang muncul setelah mengamati keindahan warna-warni dan bentuk tubuh serta gerakan ikan Koi yang terkesan anggun. Pada karya ini motif ikan Koi dikombinasikan dengan motif bunga teratai dan motif tradisional *Nitik*

Kenanga yang kemudian diterapkan pada busana Gaun malam. Ikan Koi menjadi motif utama yang memberikan penegasan bahwa karya ini merupakan karya yang terinspirasi dari keindahan bentuk dan warna-warni pada tubuh ikan Koi. Keseluruhan tampilan karya didominasi oleh warna hijau dan biru sebagai penggambaran dari warna kolam yang menjadi tempat hidup ikan ini. Keseluruhan motif yang terdapat pada karya ini dibuat dengan teknik batik tulis, proses pewarnaannya menggunakan teknik colet untuk motif ikan Koi dan teknik pewarnaan celup untuk mewarnai *background* atau latar belakang. Teknik pembuatan pola busana pada karya ini menggunakan teknik konstruksi dengan sistem *Dressmaking*. Kemudian teknik menghias yang digunakan ialah teknik memayet untuk memasang aplikasi seperti kristal dan payet. Pada karya Tugas Akhir ini penulis membuat sebuah koleksi busana yang terdiri dari 6 buah busana Gaun Malam. Dari Ke-enam karya tersebut, penulis melampirkan dua buah karya yakni sebagai berikut :



Judul : The gorgeous Ki Bekko

Teknik : Batik tulis

Media : Katun Kereta Kencana, Kain satin, Kain tenun gerimis

Pewarna : Kimia

Tahun : 2018

Deskripsi Karya :

Karya yang berjudul “*The gorgeous Ki Bekko*” terinspirasi dari ikan Koi *Ki Bekko* yang memiliki warna kuning dan hitam pada tubuhnya. Karya ini ialah busana gaun malam dengan siluet *I line* yang dilengkapi sayap berukuran panjang 2 meter dan lebar 2 meter pada bagian belakang busana.



Judul : The gorgeous Ki Bekko

Teknik : Batik tulis

Media : Katun Kereta Kencana, Kain satin, Kain tenun gerimis

Pewarna : Kimia

Tahun : 2018

Deskripsi Karya :

Karya yang berjudul “*Dancing in Water*” ini terinspirasi dari sekelompok ikan Koi yang sedang berenang di dalam kolam. Pada karya ini terlihat beberapa

motif ikan Koi dengan warna yang bervariasi yaitu ikan Koi Aka Bekko, Ki Bekko, dan Showa. Karya ini ialah busana gaun malam dengan siluet I line yang dilengkapi dengan ekor sepanjang 2,5 meter serta lebar 1,5 meter.

### C. KESIMPULAN

Dalam penciptaan Tugas Akhir ini penulis membuat karya busana Gaun malam dengan inspirasi motif ikan Koi. Alasan penulis menjadikan ikan Koi sebagai sumber inspirasi ialah keindahan warna-warni yang terdapat pada tubuh ikan Koi. Ikan Koi memiliki jenis yang beraneka ragam, dan dari semua jenis yg ada penulis memilih empat jenis ikan Koi yang menurut penulis menarik untuk dijadikan sebagai motif batik, keempat jenis ikan Koi itu ialah *Aka Bekko*, *Ki Bekko*, *Shiro Bekko*, dan *Showa*. Ikan Koi *Aka Bekko* ialah Koi berwarna merah dengan corak hitam di atasnya. *Ki Bekko* ialah Koi berwarna kuning dengan corak hitam di atasnya. *Shiro Bekko* adalah Koi berwarna putih dengan pola hitam kecil-kecil, sedangkan *Showa* adalah jenis ikan Koi berwarna putih, hitam, dan merah. Pada penciptaan Tugas Akhir ini penulis berusaha mentransformasikan keindahan warna, gerakan tubuh serta ekosistem kolam ikan Koi kedalam bentuk motif batik yang kemudian diwujudkan menjadi busana gaun malam.

Bahan yang digunakan untuk menciptakan karya Tugas Akhir ini ialah kain Katun Satin, kain Kereta Kencana, kain Dobby dan kain Primiissima. Pewarnaannya menggunakan pewarna kimia yakni Indigosol dan Remasol. Sedangkan untuk tekniknya menggunakan teknik batik tulis serta pewarnaan colet dan celup.

Pada penciptaan Tugas Akhir ini penulis merasa cukup puas karena tujuan untuk menciptakan motif batik ikan koi bisa tercapai. Selain itu, keinginan penulis untuk menciptakan gaun malam dengan motif ikan Koi juga bisa diwujudkan. Akan tetapi selama proses yang dilewati, penulis mendapatkan kendala yang membuat proses penciptaan ini tidak bisa berjalan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan. Kendala tersebut ialah proses memayet dan mencanting motif titik Kenanga yang sangat lama dan harus antri sehingga karya yang ditargetkan selesai dalam jangka



waktu satu semester harus mundur dan penulis terpaksa memperpanjang waktunya dengan mengambil tambahan waktu satu semester lagi.

### DAFTAR PUSTAKA

- Djelantik, A.A.M. 1999. *Estetika Sebuah Pengantar*. Masyarakat Seni Pertunjukan Indonesia, Bandung
- Musman, Asti & Ambar B. Arini. 2011. *Batik Warisan Adiluhung Nusantara*. Andi Publisher, Yogyakarta
- S, Alex. *Budidaya Ikan Koi*. Pustaka Baru Press, Yogyakarta
- Suryawati dkk. 2011. *Membuat Pola*. Remaja Rosdakarya, Bandung
- Sp. Gustami. 2004. "*Proses Peciptaan Seni Kriya: Untaian Metodologis*", Program Pascasarjana S2 Penciptaan dan Pengkajian Seni ISI Yogyakarta, Yogyakarta
- Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa. (1995), *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Edisi Ke-II, Balai Pustaka, Jakarta
- Wijaya, Amin Hendra. Wawancara tentang Jenis-Jenis Busana pada tanggal 29 Maret 2018 di kampus Institut Seni Indonesia Yogyakarta